

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah diteliti pada bagian temuan dan pembahasan maka dapat disimpulkan kedalam 2 bagian besar. Simpulan tersebut berupa simpulan umum dan khusus, berikut simpulan yang dapat dipaparkan:

5.1.1. Simpulan Umum

Kompetensi dan Etika profesi berpengaruh positif apabila diterapkan di Perpustakaan Perguruan tinggi Negeri Bandung. Kompetensi dan Etika profesi jika pustakawan semakin melakukan penerapan menerapkan kompetensi dan etika profesi di Perpustakaan maka semakin baik nilai dari pustakawan tersebut.

5.1.2. Simpulan Khusus

- 1) Kompetensi berpengaruh pada kinerja pustakawan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya kompetensi pada pustakawan perguruan tinggi negeri Bandung yang terdiri atas ITB Institut Teknologi Bandung, UIN SGD Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dan UPI Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki nilai tinggi akan menghasilkan kinerja pustakawan yang lebih baik dan dikategorikan baik.

- 2) Etika Profesi tidak berpengaruh pada kinerja pustakawan

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya kompetensi pada pustakawan perguruan tinggi negeri Bandung yang terdiri atas ITB Institut Teknologi Bandung, UIN SGD Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dan UPI Universitas Pendidikan Indonesia. Etika yang tidak berpengaruh pada kinerja pustakawan menunjukan tidak adanya pengaruh pada kinerja pustakawan perguruan tinggi negeri Bandung. Etika profesi tidak berpengaruh secara parsial dengan kompetensi, namun bila digabung akan memiliki pengaruh seperti pada simpulan umum. Hal ini menunjukan bahwasannya nilai dari keberpangruhan etika profesi pada kinerja pustakawan masih kecil, dan bila digabung terbantu dengan nilai yang tinggi dari kompetensi, dikategorikan tidak baik.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan yakni dapat menanailis dan mengetahui persepsi pustakawan dalam pengaruh kompetensi dan etika profesi pustakawan terhadap kinerjanya sebagai pustakawan di perguruan tinggi negeri bandung, yakni ITB, UIN dan UPI. Pustakawan di di tiga perguruan tinggi negeri bandung tersebut dapat melakukan peningkatan kualitas kompetensi dan perbaikan pada penerapan etika profesi yang tercantum pada kode etik pustakawan. Dengan menegetahui bahwa Sebagian besar responden memiliki persepsi bahwasannya kompetensi dan etika profesi sesuatu yang mesti dimiliki oleh pustakawan, dimana kompetensi pustakawan berkaitan erat dengan pengembangan, pengorganisasian dan pelesatrian bahan Pustaka atau koleksi, selain itu layanan dan manajemen Perpustakaan menjadi hal yang berkaitan dengan kompetensi, sebab Perpustakaan merupakan layanan jasa berupa pelayanan dan manajemen. Pada zaman sekarang pengembangan teknologi menjadi kaitan erat bagi kompetensi pustakawan untuk pengembangan Perpustakaan. Etika profesi menjadi bagian dalam pelayanan, seperti yang di singgung dalam kompetensi layanan, sebab etika profesi merupakan hubungan pustakawan dengan yang lainnya, baik dengan pemustaka, organisasi profesi, dengan Perpustakaan, Masyarakat bahkan dengan sesama pustakawan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian yang telah diteliti pada bagian temuan dan pembahasan, peneliti merekomendasikan untuk pengembangan dan peningkatan bagi dunia akademis, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua, terutama bagi pihak-pihak yang disebutkan dibawah ini :

1. Bagi Pustakawan

Bagi pustakawan, diharapkan dapat mempertahankan kompetensi yang dimiliki dan meningkatkan kemampuan kompetensi yang dimiliki agar lebih baik lagi

Namun untuk etika profesi diharapak dapat memperbaiki penerapan etka profesi pada kinerjanya di Perpustakaan, sehingga akan memberikan

pengruh yang lebih baik lagi, perbaikan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pembelajaran mandiri dan mengikuti program sertifikasi..

2. Bagi Pemangku kebijakan Perpustakaan

a. Pimpinan Perpustakaan

Bagi Pimpinan Perpustakaan, diharapkan dapat memberikan fasilitas pada staff-nya agar senantiasa meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, supaya pelaksanaan kompetensi lebih maskimal dari sebelumnya.

penerapan etika profesi di Perpustakaan, baik dari pemberian ilmu pengetahuan yang dimiliki pimpinan Perpustakaan, ataupun melalui pelatihan Perpustakaan.

b. Pimpinan Instansi (Perguruan Tinggi)

Bagi pimpinan Instansi, diharapkan dapat lebih mendukung lagi dari, hasil kinerja Perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat memberikan fasilitas lebih maksimal, dimana perpustakaan menjadi bagian vital bagi instansi Pendidikan (menjadi sumber pembelajaran)

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah cakupan pada sampel penelitian, baik dengan memperluas wilayah tidak terpaku pada kota Bandung, tetapi wilayah Bandung raya, ataupun jenis pustakawan perguruan tinggi, yaitu pustakawan perguruan tinggi swasta, Selain cakupan sampel penelitian, diharapkan pula dapat memberikan lebih luas/banyak variabel yang diteliti.